

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Dari analisis angket data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Adanya perbedaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tanpa pendekatan saintifik dengan RPP yang menggunakan pendekatan saintifik. Perbedaannya yang paling mendasar ialah dalam merencanakan kegiatan inti. Dimana dalam RPP biasa kegiatan inti hanya terdiri dari satu tahapan aktivitas siswa sedangkan dalam RPP pendekatan saintifik terdapat lima tahapan. Yaitu tahapan mengamati, tahapan menanya, tahapan menalar, tahapan mencoba dan tahapan membuat jaringan.
2. Pendekatan Saintifik berbantuan media ular tangga dalam penelitian ini membantu siswa untuk menggiring dan memunculkan perilaku dan pemahaman konsep lingkungannya. Sehingga hal tersebut membantu untuk mengungkap kepedulian dan pemahaman konsep lingkungan siswa SD tersebut dengan menggunakan alat unguak berupa angket.
3. Hasil penelitian dengan cara analisis angket dapat dideskripsikan bahwa kepedulian siswa terhadap lingkungan berdasarkan prinsip prinsip lingkungan adalah sebagai berikut; 93,5% siswa menuju sikap hormat terhadap alam. 91,5% siswa menuju sikap tanggung jawab terhadap alam. 87,3% siswa menuju sikap kepedulian terhadap alam. 84,3% siswa menuju sikap tidak merusak alam. 84,3% siswa menuju sikap sederhana dan selaras dengan alam. Dengan demikian 86,36% tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan adalah menuju sikap peduli lingkungan.
4. Hasil analisis pemahaman konsep lingkungan siswa dapat disimpulkan bahwa 45,52% mempunyai tingkat pemahaman baik sekali, 48,58% tingkat pemahaman baik, dan 5,09% siswa mempunyai pemahaman konsep lingkungan yang kurang.

## **B. Implikasi hasil penelitian**

Berdasarkan temuan yang diperoleh, implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kepedulian lingkungan siswa SD dengan Pendekatan saintifik berbantuan media ular tangga eco green hero

Hasil pengolahan analisis data menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan siswa SD menunjukkan peduli terhadap lingkungan. Meliputi beberapa prinsip etika lingkungan yaitu, siswa hormat terhadap alam, siswa tanggung jawab terhadap alam, siswa peduli terhadap alam, siswa tidak merusak alam, dan siswa telah memiliki sikap sederhana dan selaras dengan alam.

Melalui pendekatan saintifik berbantuan media ular tangga eco green hero telah menggiring siswa untuk memunculkan sikap yang baik terhadap lingkungan.

2. Tingkat pemahaman konsep lingkungan siswa SD dengan pendekatan saintifik berbantuan media ular tangga eco green hero.

Hasil pengolahan analisis data terhadap tes berupa kartu soal dalam permainan ular tangga eco green hero. Menunjukkan bahwa dari setiap 10 soal yang diberikan kepada siswa, rata-rata siswa mampu menjawab 8 soal pertanyaan. Soal yang diberikan disesuaikan dengan materi-materi konsep lingkungan yang telah siswa pelajari. Sehingga dengan pendekatan saintifik membantu siswa untuk mengingat kembali konsep konsep lingkungan yang telah siswa pelajari sebelumnya. Dan media ular tangga adalah alat evaluasi untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman siswa terhadap konsep lingkungan yang disajikan dalam soal berupa kartu soal.

## **C . Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini sebagai motivasi bagi para guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis permainan untuk menanamkan pemahaman konsep lingkungan terhadap siswa.
2. Dari data hasil penelitian ini diharapkan sekolah dan guru untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan terhadap siswa agar terus memperbaiki

sikap kepedulian siswanya terhadap lingkungan, karena sikap kepedulian akan tumbuh karena kebiasaan dan pembiasaan, bukan hanya sekedar memberikan konsep. Selain itu guru harus merepleksikan setiap konsep konsep pembelajaran dalam sikap keseharian siswa agar pemahaman konsep yang baik terhadap lingkungan bisa terus diikuti dengan sikap yang baik juga terhadap lingkungan.